

## INTISARI

Pandemi Covid -19 yang ditetapkan pada awal tahun 2020 menuntut masyarakat untuk melakukan perubahan terkait kebiasaan pola hidup sehari – hari. Mulai dari membatasi diri untuk berinteraksi atau *Social distancynng*, menggunakan masker, serta sering mencuci tangan. Masyarakat juga harus mempertahankan daya tahan tubuh agar terhindar dari Covid-19 yang biasa dilakukan dengan mengkonsumsi berbagai macam vitamin dan suplemen.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan Ibu-Ibu PKK di wilayah Kampung Sorowajan, Kelurahan Panggungharjo, Kecamatan Sewon dalam menggunakan vitamin di era pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *quasi experiment* dengan *pretest-posttest design with control group*. Instrumen penelitian ini menggunakan *booklet* dan kuesioner. Kriteria inklusi adalah ibu – ibu anggota PKK usia antara 20 – 60 tahun, bisa membaca dan menulis, tidak bekerja di lingkungan kesehatan dan tidak merupakan lulusan sekolah kesehatan. Kriteria eksklusi adalah ibu anggota PKK tidak hadir saat pertemuan.

Uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan variabel pengetahuan tidak normal. Uji homogenitas dengan metode *Levene* hasil data kelompok intervensi dan kontrol adalah homogen  $P > 0,05$ . Uji statistik dengan metode *Wilcoxon* menunjukkan hasil bahwa terjadi perubahan signifikan pada variabel pengetahuan *pretest – posttest* I pada kelompok intervensi  $p < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Persentase kenaikan skor *pretest* terhadap rata-rata *posttest* pengetahuan kelompok intervensi adalah 33,33%. Pada variabel sikap diperoleh hasil  $H_0$  diterima pada kelompok intervensi nilai  $P > 0,05$ . Terjadi penurunan persentase pada kelompok intervensi sikap yakni 2,02%. Variabel tindakan pada kelompok intervensi menunjukkan persentase penurunan pada rata-rata *posttest* sebanyak 3%, namun secara statistika menunjukkan perubahan signifikan dimana  $H_0$  ditolak. Dengan demikian metode CBIA efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan penggunaan vitamin di era Covid-19.

**Kata kunci** : CBIA, Covid-19, Swamedikasi, Vitamin

## Abstrack

The Covid-19 pandemic, which was set at the beginning of 2020, requires people to make changes related to their daily lifestyle habits. Starting from limiting yourself to interact or social distancing, using masks, and washing your hands frequently. The public must also maintain their immune system to avoid Covid-19, which is usually done by consuming various kinds of vitamins and supplements.

This study aims to increase the knowledge, attitudes and actions of PKK mothers in the Sorowajan Village, Panggunharjo Village, Sewon District in using vitamins in the Covid-19 pandemic era. This study uses a quantitative method with a quasi-experimental design with a pretest-posttest design with a control group. The research instrument used booklets and questionnaires. Inclusion criteria were mothers of PKK members aged between 20-60 years, able to read and write, did not work in a health environment and did not graduate from health schools. The exclusion criteria were the mothers of PKK members were not present at the meeting.

The normality test using the Kolmogorov-Smirnov method showed that the knowledge variable was not normal. Homogeneity test using the Levene method, the results of the intervention and control group data were homogeneous  $P > 0.05$ . Statistical tests using the Wilcoxon method showed that there was a significant change in the pretest pengetahuan knowledge variable – posttest I in the intervention group  $p < 0.05$  so  $H_0$  is rejected. The percentage increase in the pretest score on the average posttest knowledge of the intervention group was 33.33%. On the attitude variable,  $H_0$  is accepted in the intervention group with  $P$  value  $> 0.05$ . There was a decrease in the percentage in the attitude intervention group, namely 2.02%. The action variable in the intervention group showed a percentage decrease in the posttest average of 3%, but statistically showed a significant change where  $H_0$  was rejected. Thus the CBIA method is effective in increasing knowledge and actions on the use of vitamins in the Covid-19 era.

Keywords: CBIA, Covid-19, Self-medication, Vitamins